

ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN *DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER* (DHF) DENGAN LAMA DIRAWAT DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG SRAGEN TAHUN 2025

Ageilta Pangesti Ningrum¹, Astri Sri Wariyanti², Antik Pujihastuti³

Universitas Mitra Husada Karanganyar^{1,2,3}

ageiltapangesti@gmail.com, astrimhk@gmail.com, att2a2000@yahoo.com

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease with a relatively long length of hospitalization. Length of hospitalization is influenced by various factors, one of which is patient characteristics. This study aims to determine the relationship between DHF patient characteristics and length of hospitalization at Dr. Soeratno Gemolong Regional General Hospital, Sragen in 2025. This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. Data were obtained from the medical records of 80 DHF inpatients taken using a simple random sampling technique. The variables studied included age, gender, and platelet count as independent variables, and length of hospitalization as the dependent variable. Data analysis used the chi-square test and the Fisher exact test. The results showed that the majority of patients were adolescents (33.8%), male (58.8%), and had platelet counts $\leq 100,000/\text{mm}^3$ (67.5%). The longest length of hospitalization was in the category <4 days (58.8%). Bivariate analysis results showed no association between age ($p=0.715$) and gender ($p=0.778$) and length of hospitalization. However, there was a significant association between platelet count and length of hospitalization ($p=0.004$). The conclusion of this study is that platelet count is significantly associated with length of hospitalization in DHF patients, while age and gender are not. Therefore, monitoring platelet counts is important in determining the length of hospitalization in DHF patients.

Keywords: DHF, Patient Characteristics, Length of Hospitalization, Platelet Value

Abstrak

*Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu penyakit dengan lama dirawat yang relative panjang. Lama dirawat dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya karakteristik pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien DHF dengan lama dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dari rekam medis pasien rawat inap DHF sebanyak 80 sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*.*

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, dan nilai trombosit sebagai variabel bebas, serta lama dirawat sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *fisher exact test*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berusia remaja (33,8%), berjenis kelamin laki-laki (58,8%), dan memiliki nilai trombosit $\leq 100.000/\text{mm}^3$ (67,5%). Lama dirawat terbanyak pada kategori <4 hari (58,8%). Hasil analisis bivariate menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,715$) dan jenis kelamin ($p=0,778$) dengan lama dirawat. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara nilai trombosit dengan lama dirawat ($p=0,004$). Kesimpulan penelitian ini adalah nilai trombosit memiliki hubungan signifikan dengan lama dirawat pasien DHF, sedangkan usia dan jenis kelamin tidak berhubungan. Oleh karena itu, pemantauan nilai trombosit penting dalam menentukan lama dirawat pasien DHF.

Kata Kunci: DHF, Karakteristik Pasien, Lama Dirawat, Nilai Trombosit.

PENDAHULUAN

Statistik rumah sakit adalah kegiatan pengolahan data yang bersumber dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan yang mendukung pengelolaan pelayanan kesehatan (Sudra, 2010).

Salah satu kegiatan rutin dalam statistik rumah sakit adalah pemantauan efisiensi penggunaan tempat tidur (TT). Terdapat 4 parameter utama dalam menilai efisiensi tersebut, salah satunya adalah *Length of Stay* (LOS). *Length of Stay* atau lama dirawat merupakan jumlah hari pasien menjalani perawatan inap sejak tercatat masuk hingga keluar dari rumah sakit. Kementerian Kesehatan merekomendasikan kisaran LOS yang ideal, yaitu antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

Penyakit yang membutuhkan lama dirawat relative panjang salah satunya adalah Demam Berdarah *Dengue* (DBD) atau *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Jumlah kasus dengue di Indonesia mencapai 257.271 kasus dengan 1.461 kematian, di mana kasus

terbanyak terjadi pada kelompok usia 15-44 tahun, sedangkan kematian tertinggi dialami kelompok usia 5-14 tahun. Hingga 28 Juli 2025, dilaporkan 95.018 kasus dengue dengan 398 kematian, yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia (Kemenkes RI, 2025).

Kelompok usia dengan kasus DHF menurut penelitian Cahyani (2020) paling tinggi berada pada rentang usia 5-10 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan mengalami trombositopenia dengan jumlah trombosit di bawah $100.000/\text{mm}^3$. Mayoritas pasien tersebut menjalani rawat inap >4 hari. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik pasien khususnya usia, jenis kelamin dan nilai trombosit mempengaruhi lama dirawat pasien dengan DHF.

Lama dirawat pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) menurut penelitian Sofia (2022) di RSUD Cut Meutia Aceh Utara menunjukkan lama dirawat berkisar antara 1 hingga 9 hari, hal ini dipengaruhi oleh derajat keparahan klinis penyakit. Pasien dengan komplikasi cenderung menjalani rawat inap lebih lama.

Komplikasi yang berat dapat memperburuk kondisi pasien hingga berkembang menjadi *Dengue Shock Syndrome* (DSS). Kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) termasuk dalam 10 besar penyakit terbanyak yang menyebabkan rawat inap di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen tahun 2025. Studi pendahuluan menunjukkan terdapat 622 pasien DHF tahun 2024. Hasil penelitian terhadap 15 dokumen rekam medis pasien DHF tahun 2023 menunjukkan mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki sejumlah 10 pasien (67%). Rentang usia terbanyak pada usia 0-18 tahun sebanyak 13 pasien (86,7%). Lama dirawat ≤ 4 hari sejumlah 11 pasien (73,3%), dan lama dirawat ≥ 4 hari sebanyak 4 (26,6%). nilai trombosit terbanyak pada nilai $\leq 100.000/\text{mm}^3$ sebanyak 12 pasien (80%). Namun, belum diketahui secara pasti apakah karakteristik pasien tersebut berhubungan dengan lama dirawat. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan lama dirawat, oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Karakteristik Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) dengan Lama Dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dari rekam medis pasien DHF tahun 2025 di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen. Populasi sebanyak 399 pasien dengan sampel 80 pasien yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas meliputi usia, jenis kelamin, dan nilai trombosit, sedangkan variabel

terikat adalah lama dirawat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi rekam medis dan wawancara. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Jika syarat tidak terpenuhi, digunakan *Fisher Exact Test* dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Karakteristik Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Nilai Trombosit di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

Tabel 1. Frekuensi Usia Pasien DHF di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Balita (0-11 tahun)	18	22,5
2	Anak (12-16 tahun)	17	21,3
3	Remaja (17-25 tahun)	27	33,8
4	Dewasa (26-45 tahun)	12	15,0
5	Lansia >45 tahun	6	7,5
Total		80	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1 menunjukkan frekuensi usia terbanyak pasien DHF adalah remaja (17-25) sebesar 27 pasien (27%). Dominasi usia tersebut dipengaruhi oleh tingginya aktivitas di luar rumah pada rentang usia tersebut sehingga meningkatkan resiko terkena gigitan nyamuk aedes aegypti (Rumana, 2022).

Tabel.2 Frekuensi Jenis Kelamin Pasien DHF di RSUD dr. Soeratno Gemolong Tahun 2025

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	L	47	58,8
2	P	33	41,3
Total		80	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan frekuensi jenis kelamin terbanyak pasien DHF adalah laki-laki sebesar 47 pasien (58,8%). Laki-laki lebih rentan mengalami infeksi dibandingkan perempuan, yang dipengaruhi oleh perbedaan aktivitas serta respons imun. Perempuan memiliki daya tahan tubuh lebih baik karena hormon estrogen dapat meningkatkan produksi imunoglobulin seperti IgG dan IgA, sedangkan hormon androgen pada laki-laki bersifat immunosupresif sehingga meningkatkan kerentanan terhadap infeksi. (Siada, 2025).

Tabel 3 Frekuensi Nilai Trombosit Pasien DHF di RSUD dr. Soeratno Gemolong Tahun 2025

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\leq 100.000/\text{mm}^3$	54	67,5
2	$> 100.000/\text{mm}^3$	26	32,5
Total		80	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukan frekuensi nilai trombosit terbanyak pasien DHF didominasi kategori nilai trombosit $\leq 100.000 \text{ mm}^3$ sebanyak 54 pasien (67,5%). Nilai trombosit $\leq 100.000 \text{ mm}^3$ merupakan salah satu kriteria penegakan diagnosa DHF (Kepmenkes, 2020). Pasien yang mengalami trombositopenia merupakan salah satu karakteristik klinis pada pasien DHF (Wicaksono, 2025).

- b. Lama Dirawat Pasien Rawat Inap *Dengue Haemorrhagic Fever* di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025
- Tabel 4. Lama Dirawat Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 4 Hari	47	58,8
2	≥ 4 Hari	33	41,3
Total		80	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4 menunjukkan pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) yang dirawat pada tahun 2025 terbanyak pada kategori lama dirawat <4 hari sejumlah 47 pasien dengan persentase 58,8 %. meskipun terdapat 1 pasien dengan lama dirawat hingga 10 hari yang dipengaruhi usia lanjut (67 tahun) sehingga daya tahan tubuh dan proses pemulihan menurun. Pengelompokan kategori lama dirawat berdasarkan pada hasil perhitungan nilai tengah (median) dari data lama dirawat, dan memperoleh hasil median 4 hari. Penghitungan lama dirawat di rumah sakit ini dilakukan menggunakan rumus: LD= tanggal keluar dikurangi tanggal masuk (Sudra 2010). Namun, lama dirawat di rumah sakit ini untuk pasien DHF masih berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Depkes 2005, yaitu antara 6-9 hari. Lama dirawat didominasi pasien dengan kategori lama dirawat <4 hari dengan persentase 60,4% (Putra, 2026). Berdasarkan hasil wawancara, lama dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen, standar lama dirawat yang digunakan adalah standar yang diterapkan oleh Depkes tahun 2005 yaitu 6-9 hari. Akan tetapi, rata-rata lama dirawat untuk pasien DHF sendiri berkisar 4 hari. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi lama dirawat yaitu, pasien yang mengalami trombositopenia dan perempuan yang mengalami menstruasi selama dirawat inap dengan kasus DHF, lama dirawat berkisar 5-6 hari. Selain itu, belum terdapat *clinical*

pathway untuk pasien DHF. Implementasi *clinical pathway* dapat menurunkan angka lama dirawat. Oleh karena itu rumah sakit perlu mempertimbangkan implementasi *clinical pathway* guna meningkatkan efisiensi pelayanan rawat inap (Fadilah, 2018).

- c. Hubungan Karakteristik Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Lama Dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

Tabel 5. Hubungan Usia dengan Lama Dirawat

Usia	Lama Dirawat				Total		P-Value Fisher
	< 4 Hari		≥4 Hari				
	N	%	n	%	N	%	
Balita (0-11 tahun)	6	7,5	12	15,0	18	22,5	0,715
Anak (12-16 tahun)	6	7,5	11	13,8	17	21,3	
Remaja (17-25 tahun)	11	13,8	16	20,0	27	33,8	
Dewasa (26-45 tahun)	2	2,5	10	12,5	12	15,0	
Lansia >45 tahun	2	2,5	4	5,0	6	7,5	
Total	27	33,8	53	66,3	80	100,0	

Tabel 5 Berdasarkan hasil uji *chi-square* antara karakteristik pasien DHF berdasarkan usia dengan lama dirawat didapatkan nilai *p-value fisher exact test* sebesar 0,715 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik usia pasien DHF dengan lama dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen tahun 2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putra, R. A., Sofia, R., & Mellaratna, W. P. (2026), diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,169 ($p>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara usia dengan lama dirawat. Hal tersebut menunjukkan bahwa lama dirawat pasien DHF tidak selalu dipengaruhi oleh faktor usia,

melainkan lebih dipengaruhi oleh kondisi klinis pasien, tingkat keparahan penyakit, serta respons tubuh terhadap terapi yang diberikan selama perawatan.

- d. Hubungan Karakteristik Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Lama Dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

Tabel 6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Lama Dirawat

Jenis Kelamin	Lama Dirawat				Total		<i>P-Value Chi Square</i>
	< 4 Hari		≥4 Hari		N	%	
	n	%	N	%			
L	27	33,8	20	25,0	47	58,8	0,778
P	20	25,0	13	16,3	33	41,3	
Total	47	58,8	33	41,3	80	100,0	

Tabel 6 Menunjukkan hasil uji *chi-square* antara karakteristik pasien DHF berdasarkan jenis kelamin dengan lama dirawat didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,778 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin pasien DHF dengan lama dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen tahun 2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putra, R. A., Sofia, R., & Mellaratna, W. P. (2026), diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,214 ($p>0,05$), berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara jenis kelamin dengan lama dirawat. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi lama dirawat pasien DHF. Lama dirawat lebih dipengaruhi oleh kondisi klinis pasien, tingkat keparahan penyakit, serta perkembangan kondisi pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.

- e. Hubungan Karakteristik Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Berdasarkan Nilai Trombosit Dengan Lama Dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025

Tabel 7. Hubungan Trombosit dengan Lama Dirawat

Nilai Trombosit	Lama Dirawat				Total		<i>P-Value</i> <i>Chi Square</i>
	< 4 Hari		≥4 Hari		N	%	
	n	%	n	%			
≤100.000/mm ³	24	30,0	30	27,5	54	67,5	0,004
>100.000/mm ³	3	3,8	23	28,7	26	32,5	
Total	47	33,8	53	66,3	80	100,0	

Tabel 7 menunjukkan Berdasarkan hasil uji *chi-square* antara karakteristik pasien berdasarkan nilai trombosit dengan lama dirawat didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik nilai trombosit pasien DHF dengan lama dirawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen tahun 2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Agustin, A.C., Nugroho, Y.E., & Pangesti, I. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan antara jumlah trombosit dengan lama dirawat pasien DHF dengan nilai $p = 0,020$. Penelitian lain yang dilakukan Putra, R. A., Sofia, R., & Mellaratna, W. P. (2026) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara jumlah trombosit dengan nilai *p-value* = 0,001 terhadap lama dirawat. Selain itu, penelitian dari Wicaksono, E. S. S., & Tanuwidjaja, S. (2025), menunjukkan nilai $p = 0,027$ yang menandakan adanya hubungan bermakna antara jumlah nilai trombosit dan lama dirawat. Penurunan jumlah nilai trombosit mencerminkan tingkat keparahan penyakit DBD, sehingga pasien dengan trombosit yang lebih

rendah memerlukan pemantauan klinis lebih intensif dan waktu perawatan yang lebih lama guna mencegah terjadinya perdarahan dan komplikasi. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020), trombositopenia pada DHF dapat terjadi akibat supresi sumsum tulang oleh virus dengue serta peningkatan destruksi trombosit di sirkulasi perifer. Penurunan trombosit juga dapat memperburuk kebocoran plasma sehingga meningkatkan risiko perdarahan dan komplikasi. Oleh karena itu, pasien dengan jumlah trombosit yang lebih rendah umumnya membutuhkan pemantauan klinis yang lebih intensif serta waktu perawatan yang lebih lama hingga kondisi pasien stabil.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien DHF di RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen Tahun 2025 didominasi usia remaja (17-25 tahun) sebanyak 27 pasien (33,8%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 pasien (58,8%), serta memiliki nilai trombosit $\leq 100.000/\text{mm}^3$ sebanyak 54 pasien (67,5%). Lama dirawat terbanyak berada pada kategori <4 hari, yaitu 47 pasien (58,8%). Analisis hubungan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan lama dirawat ($p = 0,715$) maupun jenis kelamin dengan lama dirawat ($p = 0,778$), tetapi terdapat hubungan yang signifikan antara nilai trombosit dengan lama dirawat ($p = 0,004$). Berdasarkan hasil tersebut, disarankan tenaga medis dan keperawatan meningkatkan pemantauan terutama pada pasien dengan trombosit rendah agar tata laksana lebih tepat dan efisien, serta rumah sakit

mempertimbangkan penerapan clinical pathway pada pasien DHF agar pelayanan lebih terstandar dan lama dirawat dapat dikendalikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. C., Nugroho, Y. E., & Pangesti, I. (2023). Hubungan Jumlah Trombosit dan Leukosit pada Pasien Dewasa Dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Lama Rawat Inap di RSI Fatimah Cilacap Bulan Februari-Maret 2022. *Pharmaqueous: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(2), 32-36.

Cahyani, S., Rizkianti, T., & Susantiningsih, T. (2020). Hubungan Jumlah Trombosit, Nilai Hematokrit dan Rasio Neutrofil-Limfosit Terhadap Lama Rawat Inap Pasien DBD Anak di RSUD Budhi Asih Bulan Januari-September Tahun 2019. *Semin Nas Ris Kedokt*, 2020(1), 1.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (Revisi I)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.

200

9. *Pedoman Kategori Umur*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.

Fadilah, N. F. N., & Budi, S. C. (2018). Efektifitas implementasi clinical pathway terhadap average length of stay dan outcomes pasien DF-DHF anak di RSUD Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(2), 175-181.

Heltiani, N., Duri, I.D & Ramadano, N.2021 Analisis *Average Length Of Stay Pasien Thypoid Fever* di RSUD Harapan Doa Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, ISSN:2503-5118.

Hungu. 2017. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue pada Dewasa*. Jakarta: Kemenkes RI.

2022. *Pedoman Variabel Dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik*. Jakarta: Kemenkes RI.

2023. *Penyelenggaraan Alur Klinis (Clinical Pathway) di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.

2025. *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.

Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra, R. A., Sofia, R., & Mellaratna, W. P. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap pada Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum Cut Meutia. *Jurnal Medika Nusantara*, 4(1), 65-73.

Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023.

Rumana, N. A., Indawati, L., & Dewi, D. R. (2022). Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue Rawat Inap di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 60-70.

Siada, N. B., & Juanita, R. A. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap Pasien Dengue Hemorrhagic Fever di Salah Satu Rumah Sakit Umum Daerah di Bali. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 11(1), 40-47.

Sofia, R., Zubir, Z., Sahputri, J., & Ami, G. C. (2022). Hubungan jumlah trombosit dan leukosit dengan lama rawat inap pada pasien DBD di RSU Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 549-565.

Sudra, R.I. 2010. *Statistik Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wicaksono, E. S. S., & Tanuwidjaja, S. (2025). Hubungan Jumlah Trombosit dengan Lama Rawat Inap pada Pasien DBD Anak di Rumah Sakit Sariningsih Bandung Tahun 2023. *Jurnal Riset Kedokteran*, 91-98.